

BAB V

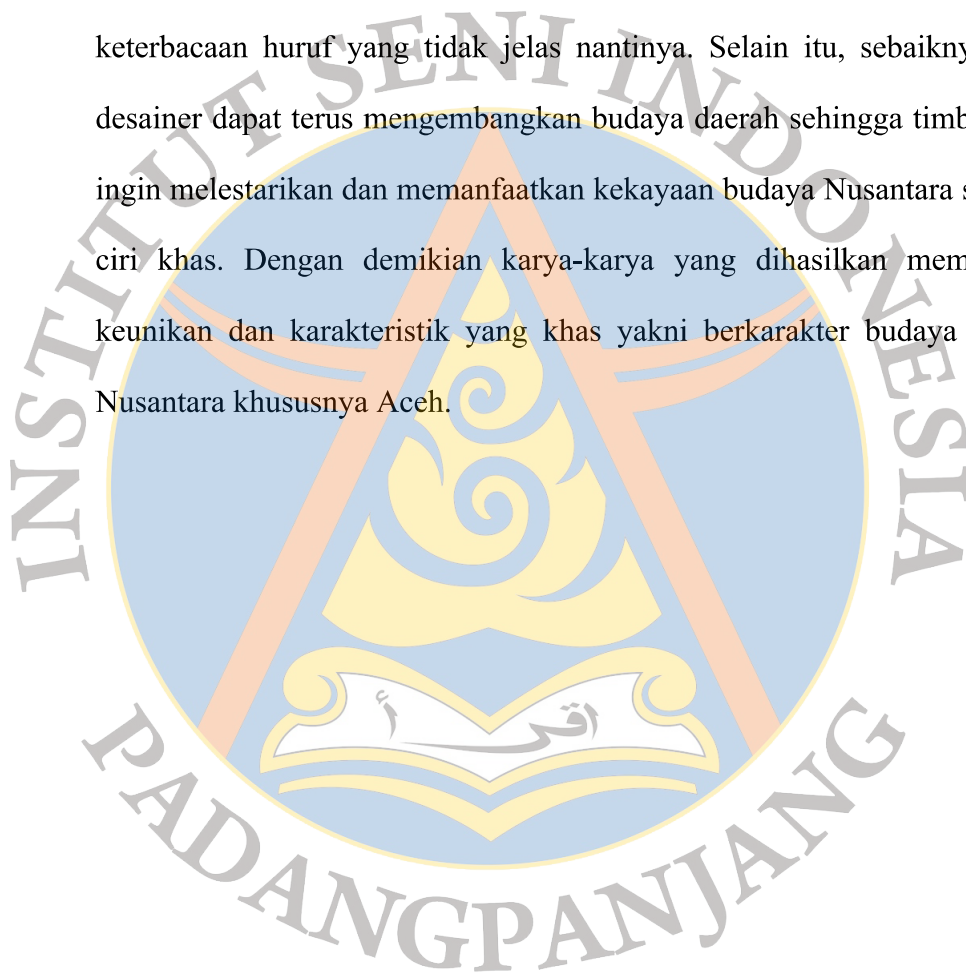
PENUTUP

A. Kesimpulan

Rendahnya kesadaran dan pengetahuan terhadap ilmu tipografi dikalangan masyarakat dalam mengaplikasikan tipografi bernuansa lokal kedalam media komunikasi visual membuat desainer berfikir ulang mencari solusi dalam melakukan eksplorasi dibidang tipografi, melalui senjata tradisional rencong yang dianggap akrab dalam kalangan masyarakat yang memiliki nilai filosofi dan makna artistik pada bentuknya. Typeface “Rencong” merupakan pemanfaatan dari senjata tradisional Aceh, dengan menjadikan senjata tradisional rencong sebagai ide dasar penciptaan karya tipografi bernuansa lokal. *Out put* dari *typeface* ini berupa *soft data* yang bisa diaplikasikan langsung pada perangkat komputer dengan format TTF (*True Type Font*) dan OTF (*Open Type Font*) dan software (Adobe Collection, Microsoft Word, dll). Bentuk *typeface* ini juga menggambarkan nuansa etnik budaya Aceh, yang cocok digunakan sebagai elemen tipografi dalaam sebuah rancangan desain grafis dengan konsep tradisi dan budaya. Selain itu, *typeface* “Rencong” ini tidak hanya bermaksud untuk mengangkat citra daerah Aceh saja, namun justru lebih kepada memunculkan kekuatan budaya nusantara dalam mengekspresikan karakter bangsa melalui eksplorasi Tipografi. Hasil perancangan *typeface* Rencong ini diharapkan tidak hanya menjadi sebuah materi desain semata, namun juga menjadi sebuah sarana komunikasi visual yang efektif dalam mengenalkan budaya bangsa ketingkat global.

B. Saran

Dari hasil perancangan yang telah penulis hadirkan diatas ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis yaitu, *typeface* “Rencong” baik digunakan untuk desain dalam Headline seperti judul buku, logo, dan lain-lain, tidak disarankan untuk bodytext karena mengingat keterbacaan huruf yang tidak jelas nantinya. Selain itu, sebaiknya para desainer dapat terus mengembangkan budaya daerah sehingga timbul rasa ingin melestarikan dan memanfaatkan kekayaan budaya Nusantara sebagai ciri khas. Dengan demikian karya-karya yang dihasilkan mempunyai keunikan dan karakteristik yang khas yakni berkarakter budaya daerah Nusantara khususnya Aceh.



Daftar Pustaka

Aryoni Ananta. 2013. “Perancangan Eksperimental *Typeface* Fernanta Melalui Ide Rangsang Motif Ragam Hias *Kaluak Paku*”. Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Tesis, Program Pascasarjana studi penciptaan dan pengkajian seni.

Cheng, Karen. 2005. *Designing Type*. London: Laurence King Publishing Ltd

Fajar. 2016. “Motif Sirih Gadang sebagai Ide Dasar Perancangan *Typeface* Dekoratif”. Skripsi. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.

Heller, Steven. dan Anderson, Gal. 2012. *New Modernist Type*. London: Thames & Hudson Ltd.

Kartika. Dharsono Sony. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.

Khasinatul Khaira. 2018. “Motif *Pucuak Rabuang* Sebagai Ide Dasar Penciptaan *Rhizome Typeface*”. Skripsi. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.

Rustan, Surianto. 2011. *Font Tipografi*. Jakarta: Gramedia

Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sihombing, Danton. 2001. *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia.

_____. 2015. *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia.

Syamsuddin, T. Dan M. Nur Abbas. 1981. *Reuncong*. Jakarta: Proyek

Pengembangan Permuseuman Daerah Istimewa Aceh.

Sufi, H. Rusdi. dkk. 2008. *Aceh Tanah Rencong*. Aceh: Pemerintah Provinsi

Aceh.

Sunarti, dkk. 1993. *Senjata Tradisional Daerah Khusus Ibukota Jakarta*.

Jakarta: Depdikbud R.I

Tinarbuko, Sumbo. 2015. *DEKAVE Desain Komunikasi Visual – Penanda*

Zaman Masyarakat Global, Yogyakarta: CAPS.

Utomo, Fajar. 2015. Perancangan Tipografi Kerambit Minangkabau, Tesis,

Padang : Universitas Putra Indonesia “YPTK”

Zahrina, Cut. 2007. *Seni Dan Makna Rencong Aceh (Jenis Keahlian*

Tradisional Masyarakat Aceh). Artikel.

Sumber Internet

<https://creativemarket.com/blog/whats-the-difference-between-leading-kerning-and-tracking>, diakses pada 7 maret 2019.

<https://www.dafont.com/cw-ciung-wanara-sejati.font>, diakses pada 6 maret 2019.

<https://www.dafont.com/parangrusak>, diakses pada 20 maret 2019.

<https://www.dafont.com/minangkabau.font>, diakses pada 6 maret 2019.

<http://luc.devroye.org/fonts-68890.html>, diakses pada 5 maret 2019.

<https://www.behance.net/gallery/15221839/Lentiq-Typeface>, diakses pada 6 februari 2019.

<http://dirtylinestudio.com>, diakses pada 5 maret 2019.

<https://creativemarket.com>, diakses pada tanggal 23 September 2018.

<https://letterpresscommons.com/monotype>, diakses pada 20 maret 2019.



Narasumber

Majid, Abdul (53 th), Pengrajin Rencong, wawancara tanggal 8 November
2018, di Desa Baet Mesjid, Sibreh, Aceh Besar.

